

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2024

Pegi Anggita Putri

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Dispepsia Di Klinik Rawat Inap Umyy Medika Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.

xiv + 83 halaman + 11 tabel, 3 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Kondisi dispepsia disebabkan oleh kondisi refluks esofagus, gastritis, ulkus peptikum dan penyakit kantung empedu yang dimana menyebabkan asupan berkurang dan penekanan asam lambung yang menyebabkan malabsorpsi dan kekurangan zat gizi. Data epidemiologi menunjukkan bahwa angka prevalensi dispepsia cukup tinggi. Di Indonesia sendiri dispepsia menempati posisi ke-5 sebagai penyakit dengan pasien rawat inap terbanyak dan diposisi ke-6 sebagai pasien rawat jalan terbanyak. Berdasarkan data profil Kesehatan Kota Provinsi Lampung pada tahun 2022 dispepsia menempati urutan ke-2 dari daftar 10 besar penyakit yang ada di Lampung dengan jumlah 2.835 kasus. Oleh karena itu untuk menurunkan tingginya kasus dispepsia maka tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien Dispepsia di Klinik rawat inap Umyy Medika Kabupaten Lampung Utara tahun 2024.

Rancangan ini adalah studi kasus penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien dispepsia di klinik rawat inap Umyy Medika Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024. Sampel penelitian ini adalah 1 orang pasien dispepsia yang di rawat. Analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan membandingkan hasil data sebelum dengan sesudah.

Hasil penelitian ini didapatkan skor skrining dengan nilai 3 yaitu pasien beresiko malnutrisi. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil monitoring dan evaluasi gizi diperoleh hasil pemeriksaan fisik/klinis semakin membaik, dan asupan makanan pasien selama 3 hari intervensi mengalami kenaikan setiap harinya yang ditandai dengan peningkatan asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat selama tiga hari.

Kata Kunci : Dispepsia, PAGT

Daftar bacaan : 27 (2012 -2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NUTRITION DEPARTEMENT
Final Project, Mei 2024**

Pegi Anggita Putri

Nutrition Care Process Dyspepsia Patients at the Ummi Medika Inpatient Clinic,
North Lampung Regency in 2024.

xiv + 83 pages + 11 tables, 3 picture, 18 attachments

ABSTRACT

Dyspepsia conditions are caused by esophageal reflux, gastritis, peptic ulcers and gallbladder disease which cause reduced intake and suppression of stomach acid which causes malabsorption and nutrient deficiencies. Epidemiological data shows that the prevalence rate of dyspepsia is quite high. In Indonesia alone, dyspepsia is in 5th position as the disease with the most inpatients and in 6th position as the most outpatients. Based on data from the Lampung Province City Health profile in 2022, dyspepsia ranks 2nd on the list of the top 10 diseases in Lampung with a total of 2,835 cases. Therefore, to reduce the high number of dyspepsia cases, the aim of this research is to carry out standardized nutritional care management for dyspepsia patients at the Ummi Medika inpatient clinic, North Lampung Regency in 2024.

The design of this research is a case study of the management of standardized nutritional care for dyspepsia patients at the Ummi Medika inpatient clinic, North Lampung Regency in 2024. The sample for this study was 1 dyspepsia patient who was being treated. The analysis used is descriptive by comparing the data results before and after.

The results of this study obtained a screening score of 3, namely that the patient was at risk of malnutrition. The results of the study showed that from the results of nutritional monitoring and evaluation, the results of physical/clinical examinations were getting better, and the patient's food intake during the 3 days of intervention increased every day, which was marked by an increase in energy, protein, fat and carbohydrate intake for three days.

Keywords : Dyspepsia, PAGT

Reference : 27 (2012-2023)